

7

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI METODE PQ4R PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI 008 PAGARAN TAPAH DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU**Tiflan****Guru SD Negeri 008 Pagaran Tapah Darussalam Rokan Hulu****(Naskah diterima: 5 Januari 2017, disetujui: 12 Pebruari 2017)*****Abstract***

This research is motivated by the low ability students in reading comprehension. This study aims to determine whether the PQ4R method can improve reading comprehension in Indonesian Language Elementary School fifth grade students 008 Pagaran Tapah Darussalam Rokan Hulu. The subjects were 33 students in the academic year 2014-2015. Form of research is classroom action research. The data collection technique used is the technique of observation and tests reading comprehension. Based on the results, it can be concluded that through PQ4R method, it will be able to improve reading comprehension in the Indonesian language teaching fifth grade students of SD Negeri 008 Pagaran Tapah Darussalam Rokan Hulu. The results of observations of the early symptoms of reading comprehension of students obtained an average percentage of 69.3 with a low category. Then berdasarkan results of observations on the first cycle showed that the ability of Reading Comprehension students achieve with an average percentage of 75.1 in the medium category. While on the second cycle increased achieve reading comprehension of students obtained an average percentage of 85.3 with the high category.

Keywords: *reading comprehension, PQ4R Method.***Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan Metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 008 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Subjek penelitian ini adalah 33 orang siswa tahun pelajaran 2014-2015. Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan tes kemampuan membaca pemahaman. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa melalui Metode PQ4R, maka akan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 008 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Hasil observasi pada gejala awal kemampuan membaca pemahaman siswa diperoleh rata-rata persentase 69.3 dengan kategori rendah. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat Kemampuan Membaca Pemahaman siswa mencapai dengan rata-rata persentase 75.1 dengan kategori sedang. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan mencapai kemampuan membaca pemahaman siswa diperoleh rata-rata persentase 85.3 dengan kategori tinggi.

Kata Kunci : Membaca Pemahaman, Metode PQ4R.

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual. Hal ini berarti bahwa bahasa memiliki peran yang penting bagi manusia. Dengan demikian, dapat dimaklumi jika di sekolah terdapat mata pelajaran bahasa, khususnya bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan manusia Indonesia. Termasuk didalamnya meningkatkan kemampuan memahami bacaan

Berdasarkan pengalaman penulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 008 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, dalam proses pembelajaran penulis telah berusaha untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa, terutama dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa terhadap materi pelajaran, kemudian memberikan penugasan-penugasan. Namun, belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Selanjutnya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman guru juga berusaha dengan memberikan

pengantar pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Namun, kemampuan siswa dalam memahami bacaan masih kurang.

Melihat keadaan diatas, dan berdasarkan hasil pengamatan peneliti di kelas V di SD Negeri 008 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut:

1. Hanya 5 orang dari 17 siswa yang mampu memahami teks bacaan dalam sebuah cerita.
2. Apabila guru melemparkan pertanyaan yang menyangkut tentang teks bacaan dalam sebuah cerita, terlihat hanya sebagian kecil siswa yang mampu menjawab.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi cerita, hanya sebagian kecil dari jumlah siswa yang mampu untuk mendeskripsikannya di depan kelas.
4. Sulitnya siswa menemukan kalimat yang penting dalam sebuah cerita, hal ini terlihat apabila diberikan tugas ulangan harian, kebanyakan siswa sulit untuk menjawabnya.
5. Sulitnya siswa menyimpulkan isi sebuah cerita, hal ini terlihat apabila diminta untuk menyimpulkan isi

sebuah cerita hanya 5 orang atau (33.33%) yang dapat menyimpulkan isi sebuah cerita.

Metode PQ4R dikembangkan oleh Thomas & Robinson yang merupakan singkatan dari *Preview, Questions, Read, Reflect, Recite* dan *Review*. Menurut beliau metode PQ4R merupakan penimbul pertanyaan dan tanya jawab yang dapat mendorong pembaca teks melalukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas.

Selanjutnya, metode PQ4R itu sesuai dengan kepanjangannya terdiri dari 6enam langkah pendukung upaya mempelajari materi bab dalam buku teks atau buku sebagaimana dianjurkan Anderson di bawah ini.

Langkah 1, *preview*, Bab yang akan dipelajari hendaknya disurvei terlebih dahulu untuk menentukan topik umum yang terdapat di dalamnya. Kemudian, subbab-subbab yang ada dalam Bab tersebut hendaknya diidentifikasi sebagai unit-unit yang akan dibaca. Setelah itu, gunakanlah empat langkah berikutnya (langkah 2,3,4,5) untuk memahami setiap subbab.

Langkah 2, *question*. Pertanyaan pertanyaan yang relevan dengan subbab hendaknya disusun misalnya dengan cara mengubah judul subbab yang bersangkutan dalam bentuk kalimat-kalimat bertanya. Apabila sebuah

subbab misalnya berbunyi “kesulitan belajar”, maka pertanyaan-pertanyaan yang relevan mungkin akan berbunyi : 1) Apakah kesulitan belajar itu?; 2) Apakah faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar itu?; 3) bagaimanakah cara mengatasi kesulitan belajar itu; dan seterusnya.

Langkah 3, *read*, isi subbab hendaknya dibaca secara cermat sambil mencoba mencari jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun tadi.

Langkah 4, *reflect*. Selama membaca, isi subbab hendaknya dikenang secara mendalam (dipikirkan) seraya berusaha memahami isi dengan menangkap contoh-contohnya serta menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya.

Langkah 5, *recite*. Setelah sebuah subbab selesai dibaca, informasi yang terdapat didalamnya hendaknya diingat-ingat. Lalu, semua pertanyaan mengenai subbab tersebut dijawab. Kalau ada jawaban yang kurang memuaskan, maka bagian tertentu yang sulit dingat dan menyebabkan kesalahan jawaban itu hendaknya dibaca lagi.

Langkah 6, *Review*, setelah menyelesaikan satu bab, tanamkanlah materi bab tersebut kedalam memori sambil mengingat-ingat intisarinya. Kemudian jawablah sekali lagi seluruh pertanyaan yang berhubungan dengan subbab-subbab dari bab tersebut.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul: "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 008 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu."

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya yaitu: "Apakah dengan menerapkan Strategi *Information Search* dapat meningkatkan Apakah melalui Metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 008 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu?"

B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalahnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan Metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 008 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

II. KAJIAN TEORI

Selain mendengarkan,membaca adalah alat bantu untuk belajar. Bayangkan apa jadinya hidup kita seandainya kita tidak bisa membaca atau seandainya kita tidak bisa membaca dengan benar. Untuk itu membaca merupakan unsur yang sangat penting dan dapat memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan. Berikut ini penulis akan mencantumkan pengertian membaca menurut para ahli.

Farida Rahim menyatakan membaca pada hakikatnya suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lain. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi membaca kritis dan pemahaman kreatif. Abdul Razak menjelaskan membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi, atau bacaan deskripsi tentang topik tertentu. Ini adalah defenisi Membaca Pemahaman yang dikemukakan oleh Abdul Razak. Sedangkan Hafni menjelaskan esensi membaca adalah pemahaman. Ini berarti kegiatan membaca yang tidak disertai

pemahaman merupakan kegiatan yang sia-sia. Dengan demikian, produk membaca yang nyata adalah memahami isi atau pesan yang dituangkan penulis dalam bacaan. Ada empat aspek yang harus dikuasai peserta didik dalam membaca pemahaman yaitu: Gagasan Pokok atau Utama, Gagasan Penjelas, Kesimpulan Bacaan, dan Amanat atau Pandangan Pengarang.

Metode PQ4R dikembangkan oleh Thomas & Robinson yang merupakan singkatan dari *Preview, Questions, Read, Reflect, Recite* dan *Review*. Menurut beliau metode PQ4R merupakan penimbul pertanyaan dan tanya jawab yang dapat mendorong pembaca teks melalukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas.

Selanjutnya, metode PQ4R itu sesuai dengan kepanjangannya terdiri dari 6enam langkah pendukung upaya mempelajari materi bab dalam buku teks atau buku sebagaimana dianjurkan Anderson di bawah ini.

Langkah 1, *preview*, Bab yang akan dipelajari hendaknya disurvei terlebih dahulu untuk menentukan topik umum yang terdapat di dalamnya. Kemudian, subbab-subbab yang ada dalam Bab tersebut hendaknya diidentifikasi sebagai unit-unit yang akan dibaca. Setelah itu, gunakanlah empat langkah

berikutnya (langkah 2,3,4,5) untuk memahami setiap subbab.

Langkah 2, *question*. Pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan subbab hendaknya disusun misalnya dengan cara mengubah judul subbab yang bersangkutan dalam bentuk kalimat-kalimat bertanya. Apabila sebuah subbab misalnya berbunyi “kesulitan belajar”, maka pertanyaan-pertanyaan yang relevan mungkin akan berbunyi : 1) Apakah kesulitan belajar itu?; 2) Apakah faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar itu?; 3) bagaimanakah cara mengatasi kesulitan belajar itu; dan seterusnya.

Langkah 3, *read*, isi subbab hendaknya dibaca secara cermat sambil mencoba mencari jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun tadi.

Langkah 4, *reflect*. Selama membaca, isi subbab hendaknya dikenang secara mendalam (dipikirkan) seraya berusaha memahami isi dengan menangkap contoh-contohnya serta menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya.

Langkah 5, *recite*. Setelah sebuah subbab selesai dibaca, informasi yang terdapat di dalamnya hendaknya diingat-ingat. Lalu, semua pertanyaan mengenai subbab tersebut dijawab. Kalau ada jawaban yang kurang memuaskan, maka bagian tertentu yang sulit

dingat dan menyebabkan kesalahan jawaban itu hendaknya dibaca lagi.

Langkah 6, Review, setelah menyelesaikan satu bab, tanamkanlah materi bab tersebut kedalam memori sambil mengingat-ingat intisarinya. Kemudian jawablah sekali lagi seluruh pertanyaan yang berhubungan dengan subbab-subbab dari bab tersebut.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 008 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah murid sebanyak 33 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan metode PQ4R meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 008 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 008 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Adapun waktu penelitian ini direncanakan selama satu bulan. Mata pelajaran yang diteliti adalah Bahasa Indonesia.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dihitung berdasarkan lembar Dari hasil observasi pada siklus pertama yang

menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru pada siklus I hanya mencapai skor 22 berada pada interval 19–24 dengan kategori cukup sempurna. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II terjadi peningkatan dengan mencapai skor 29 berada pada interval 25–30 dengan katagori Sempurna.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas belajar siswa secara klasikal hanya mencapai skor 657 berada pada interval 694-924 dengan kategori tinggi. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus II terjadi peningkatan yaitu mencapai skor 836 berada pada interval 694-924 dengan kategori tinggi.

3. Kemampuan Membaca Pemahaman

Berdasarkan hasil tes pada gejala awal kemampuan membaca pemahaman siswa diperoleh rata-rata persentase 69,3 dengan kategori remda. Kemudian berdasarkam hasil tes pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa mencapai dengan rata-rata persentase 75,1, dengan kategori sedang. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan mencapai kemampuan membaca pemahaman siswa diperoleh rata-rata persentase 85,31 dengan katehori tinggi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui Metode PQ4R, maka akan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 008 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Berdasarkan hasil observasi pada gejala awal kemampuan membaca pemahaman siswa diperoleh rata-rata persentase 69.3 dengan kategori rendah. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat Kemampuan Membaca Pemahaman siswa mencapai dengan rata-rata persentase 75.1 dengan kategori sedang. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan mencapai kemampuan membaca pemahaman siswa diperoleh rata-rata persentase 85.3 dengan kategori tinggi.

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan Metode PQ4R yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar penerapan Metode PQ4R tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya dalam proses

pembelajaran, khususnya pada materi membaca

2. Guru perlu melakukan upaya-upaya guna mempertahankan Kemampuan Membaca Pemahaman siswa demi tercapainya hasil belajar yang optimal Hendaknya pelaksanaan penerapan Strategi *Information Search* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razak. 2003. *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*. Pekanbaru: Autografika.
- _____. 2005. *Membaca Pemahaman Toeri dan Aplikasi*. Pekanbaru: Autografi.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD dan MI*. Pekanbaru: Dispora.
- Gimin. 2008. *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru.
- Farida Rahim. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandarwassid. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 1996. *Psikologi Belajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Philip, E. Jonhson. 2004. *Bukan Cara Belajar Biasa.* Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer.

Puji Santoso. 2001. *Materi Pembelajar Bahasa Indonesia SD.* Jakarta: Pusat Universitas Terbuka.

Slamet. 2007. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah dasar.* Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT. Penerbitan dan Percetakan UNS Press.

Wardani. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas,* Jakarta: UT.

Werkanis. 2005. *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Pekanbaru: Sutra Benta Perkasa.